

KECAMATAN PALU SELATAN DALAM ANGKA

2016



Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri



KECAMATAN PALU SELATAN DALAM ANGKA

2016



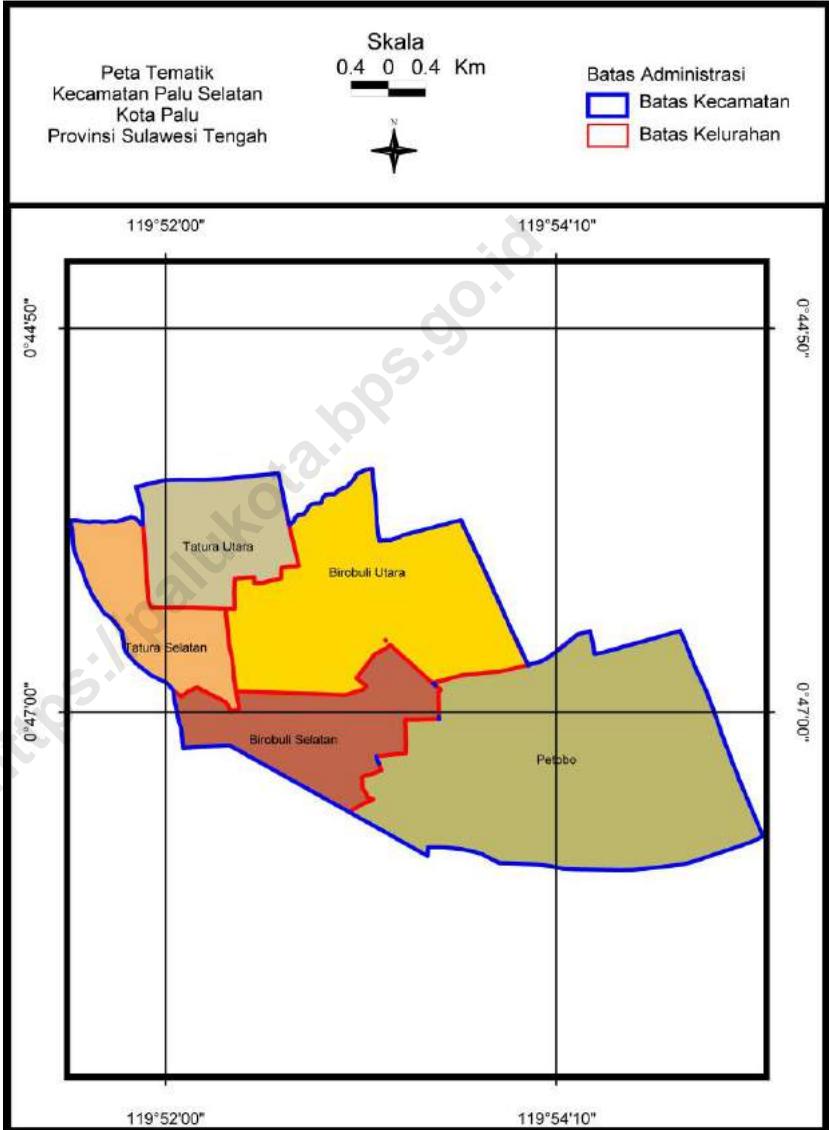
Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri

**KECAMATAN PALU SELATAN
DALAM ANGKA 2016**

ISSN	: 2502-0811
No. Publikasi	: 72710.1605
No. Katalog	: 1102001.7271020
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: xviii + 138 Halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kota Palu
Gambar Kulit	: Badan Pusat Statistik Kota Palu
Diterbitkan oleh	: © Badan Pusat Statistik Kota Palu
Ilustrasi Kover	: Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri
Dicetak oleh	: UD RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH
KECAMATAN PALU
SELATAN



KEPALA BPS KOTA PALU



Ir. I Nyoman Dwindu, M.Si



KATA PENGANTAR

Kecamatan Palu Selatan Dalam Angka Tahun 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palu. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Palu Selatan serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Palu Selatan Dalam Angka Tahun 2016 menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Palu Selatan. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Palu, Juli 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU

Ir. I Nyoman Dwindu, M.Si
NIP. 196410151994031001

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Wilayah Kecamatan Palu Selatan	iii
Foto Kepala Bps Kota Palu	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Penjelasan Umum	xvi
1 Geografi Dan Iklim.....	1
1.1 Geografi	6
1.2 Iklim	9
2 Pemerintahan.....	11
3 Penduduk	23
3.1 Penduduk	30
3.2 Ketenagakerjaan	40
4 Sosial	41
4.1 Pendidikan	51
4.2 Kesehatan	58
4.3 Agama	63
4.4 Sosial Lainnya	67
5 Pertanian.....	69
5.1 Tanaman Pangan	74
5.2 Perkebunan	77
5.3 Peternakan	80
6 Industri Dan Energi	83
6.1 Industri	88
6.2 Energi	91

7	Perdagangan	93
8	Hotel	101
9	Transportasi	107
10	Kuangan Daerah Dan Harga	115
	10.1 Kuangan Daerah	120
	10.2 Harga.....	126
11	Perbandingan Antar Kecamatan	131

<https://palukota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
1	Geografi Dan Iklim..... 1
1.1	Geografi 6
1.1.1	Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015 6
1.1.2	Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015..... 7
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015 8
1.2	Iklim 9
1.2.1	Rata rata Parameter Cuaca Pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu Menurut Tahun 2015 9
2	Pemerintahan..... 11
2.1	Keadaan Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 16
2.2	Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 17
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015 18
2.4	Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 19
2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Golongan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 20
2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelurahan dan Golongan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 21
3	Penduduk 23
3.1	Penduduk 30
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 30
3.1.2	Jumlah Kepala Keluarga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 31
3.1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 32
3.1.4	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 33
3.1.5	Presentase Pemeluk Agama di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015 34

3.1.6	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	35
3.1.7	Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Di kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	36
3.1.8	Penduduk Berusia 7-14 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015	39
3.2	Ketenagakerjaan	40
3.2.1	Penduduk Usia Kerja dan Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	40
4	Sosial	41
4.1	Pendidikan	51
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	51
4.1.2	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	52
4.1.3	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	53
4.1.4	Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015	54
4.1.5	Banyaknya Madrasah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Madrasah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015	55
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015	56
4.1.7	Banyaknya Pramuka Menurut Gugus Depan dan Sumber Didik di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	57
4.2	Kesehatan	58
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	58
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015	59
4.2.3	Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015	60
4.2.4	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	61

4.3	Agama	63
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	63
4.3.2	Banyaknya Majelis Ta’lim dan Taman Pengajian di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	64
4.3.3	Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015	65
4.3.4	Jumlah Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	66
4.4	Sosial Lainnya	67
4.4.1	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	67
4.4.2	Banyaknya Anak Asuh menurut Panti Asuhan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	68
5	Pertanian.....	69
5.1	Tanaman Pangan	74
5.1.1	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	74
5.1.2	Produksi Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 (Ton)	75
5.1.3	Luas Tanah Sawah Menurut Sumber Pengairannya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015 (Ha)	76
5.2	Perkebunan	77
5.2.1	Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 (Ha)	77
5.2.2	Banyaknya Tanaman Perkebunan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	78
5.2.3	Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 (ton)	79
5.3	Peternakan	80
5.3.1	Banyaknya Ternak Besar di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015	80
5.3.2	Banyaknya Ternak Kecil di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	81
5.3.3	Banyaknya Ternak Unggas di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015	82

6	Industri Dan Energi	83
6.1	Industri	88
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	88
6.1.2	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	89
6.1.3	Banyaknya Usaha Menyulam/Menganyam di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	90
6.2	Energi	91
6.2.1	Presentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015	91
6.2.2	Jumlah Gardu Listrik PLN di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	92
7	Perdagangan	93
7.1	Banyaknya Sarana Pemasaran di Kecamatan palu Selatan Tahun 2014 – 2015	98
7.2	Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2014 – 2015	99
8	Hotel	101
8.1	Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	106
9	Transportasi	107
9.1	Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012– 2015	112
9.2	Banyaknya Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015	113
10	Keuangan Daerah Dan Harga	115
10.1	Keuangan Daerah	120
10.1.1	Jumlah Tagihan PBB, Pokok Tagihan, Denda, dan jumlah dibayar menurut Kelurahan di Kec. Palu Selatan 2015	120
10.1.2	Anggaran Tidak Langsung dan belanja langsung di Kec.Palu Selatan 2014 – 2015	122
10.1.3	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2013 – 2015	123
10.1.4	Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan palu Selatan Tahun 2011 – 2015	124
10.1.5	Banyaknya KUD, Simpan Pinjam, Konsumsi dan Perbankan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015	125

10.2	Harga	126
10.2.1	Rata-rata Harga Sembilan Bahan Pokok di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015	126
10.2.2	Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kec Palu Selatan 2015	127
10.2.3	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Kec. Palu Selatan 2015	128
10.2.4	Rata-rata Harga Bahan Bangunan di Kec. Palu Selatan 2015	129
11	Perbandingan Antar Kecamatan	131
11.1	Perbandingan Kecamatan Menurut Jumlah Penduduk terhadap Luas Wilayah Di Kota Palu	136
11.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015	137
11.3	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015	138

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	:	...	Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	**)
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r)
Tanda Desimal	:	.	Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

Bag (untuk darah)	:	250 cc
bal	:	1250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1000 meter (m)
knots	:	1,8 km/jam
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1016,50 kg
lusin	:	12
metercubic feet (mcl)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg
ton	:	1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN

B.R.T.	:	Bruto Registered Ton.
C.I.F.	:	(<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	(<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	:	(<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	<i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	:	(<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

<https://palukoba.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Palu terletak antara $0^{\circ},36''$ - $0^{\circ},56''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ},45''$ - $121^{\circ},1''$ Bujur Timur tepat berada di bawah garis Khatulistiwa dengan ketinggian 0 - 700 meter dari permukaan laut.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Palu Selatan memiliki batas-batas: Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mantikulore, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sigi biromaru Kabupaten Sigi, Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tatanga
3. Palu Selatan terdiri dari 5 kelurahan, yaitu:
 - Kelurahan Birobuli Selatan
 - Kelurahan Petobo
 - Kelurahan Birobuli Utara
 - Kelurahan Tatura Utara
 - Kelurahan Tatura Selatan
4. Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul–molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan(transfer) panas ke benda–benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².

7. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

ULASAN

Geografi

Kecamatan Palu Selatan berada pada bagian Selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mantikulore
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sigi biromaru Kabupaten Sigi.
- Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tatanga

Kecamatan Palu Selatan terletak memanjang dari barat ke timur, terdiri dari 5 Kelurahan yang seluruhnya dapat dilalui dengan kendaraan roda dua dan roda empat. Sedangkan jarak terjauh dari kecamatan ini ke kelurahan yaitu kelurahan Petobo Selatan masing-masing 3,5 km sedangkan terdekat adalah Kelurahan Birobuli Utara sepanjang 0,2 km.

Kedaaan Iklim

Data curah hujan bulanan dalam jangka waktu 1 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.2.1, dimana terlihat curah hujan bervariasi antar bulan, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni yang mencapai ketinggian 112,5 mm. Sementara itu curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember, yang hanya mencapai 0,0 mm.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

Ibu Kota Kecamatan (1)	Kelurahan (2)	Jarak (Km) (3)	Alat Transportasi (4)	
Birobuli Utara	01	Birobuli Selatan	1,5	Mobil/Motor
	02	Petobo	3,5	Mobil/Motor
	03	Birobuli Utara	0,2	Mobil/Motor
	04	Tatura Utara	1,5	Mobil/Motor
	05	Tatura Selatan	1,2	Mobil/Motor

Sumber: Kantor Camat Palu Selatan

Tabel 1.1.2 Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

	Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
		Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Birobuli Selatan	100	-	-	175
02	Petobo	75	25		180
03	Birobuli Utara	100	-	-	150
04	Tatura Utara	100	-	-	100
05	Tatura Selatan	100	-	-	90

Sumber: Kantor Camat Palu Selatan

Tabel 1.1.3 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

	Kelurahan	Nama Sungai	Panjang (km)
	(1)	(2)	(3)
01	Birobuli Selatan	Palu	0,7
02	Petobo	-	-
03	Birobuli Utara	Kawatuna	0,5
04	Tatura Utara	Kawatuna	0,5
05	Tatura Selatan	Palu	0,3

Sumber: Kantor Camat Palu Selatan

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata rata Parameter Cuaca Pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu Menurut Tahun 2015

	Bulan	Suhu Udara (°C)	Tekanan (mb)	Kelembaban Audsrs(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari	23,5	1 012,0	78,8
02	Februari	23,3	1 012,4	77,9
03	Maret	23,3	1 012,8	77,9
04	April	23,1	1 011,4	75,2
05	Mei	23,1	1 012,0	74,0
06	Juni	24,1	1 011,7	78,8
07	Juli	23,0	1 012,2	69,6
08	Agustus	23,1	1 012,3	67,2
09	September	23,6	1 012,2	64,7
10	Oktober	23,8	1 012,4	65,0
11	November	24,4	1 010,1	72,6
12	Desember	24,2	1 009,4	68,4
	Rata-rata 2015	23,5	1 011,7	72,5
	2014	26,6	1 011,3	77,1

Sumber: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

Lanjutan Tabel 1.2.1

	Bulan	Penyinaran Matahari (%)	Curah hujan (mm)	Kecepatan angin (knots)	Arah Angin terbanyak
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Januari	54,2	55,9	4,1	Utara
02	Februari	55,0	58,0	4,4	Barat Laut
03	Maret	62,0	64,6	4,2	Barat Laut
04	April	72,0	69,6	4,3	Barat Laut
05	Mei	76,6	32,4	4,1	Barat Laut
06	Juni	59,6	112,5	3,4	Barat Laut
07	Juli	92,3	21,2	4,6	Barat Laut
08	Agustus	90,1	4,5	4,8	Barat Laut
09	September	86,7	20,0	5,5	Barat Laut
10	Oktober	84,2	11,5	5,2	Barat Laut
11	November	75,5	42,5	4,9	Barat Laut
12	Desember	72,9	0,0	4,8	Barat Laut
	Rata-rata 2015	73,4	41,1	4,5	Barat Laut
	2014	13,06	58,76	3,83	Barat Laut

Sumber: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

PEMERINTAHAN

2

<https://palukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik IndonesiaPada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
3. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
4. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya

ULASAN

Kecamatan Palu Selatan secara administrasi terdiri dari 5 Kelurahan. Dipimpin oleh Camat sebagai koordinator pemerintahan yang dibantu oleh Para Lurah Palu Selatan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMK-nya, kelurahan-kelurahan yang ada di organisasi pemerintahan, pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Selatan semuanya berkategori Swasembada (Kategori III).

Untuk mendukung kelancaran pelayanan pemerintahan di Kecamatan Palu Selatan, maka telah terbentuk Lingkungan, RW, dan RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.2. Banyaknya Lembaga pemerintahan kelurahan disajikan pada Tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4, banyaknya pegawai negeri menurut instansi disajikan pada tabel 2.5 dan pada tabel 2.6.

Tabel 2.1 Keadaan Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Birobuli Selatan	-	-	1
02	Petobo	-	-	1
03	Birobuli Utara	-	-	1
04	Tatura Utara	-	-	1
05	Tatura Selatan	-	-	1
	Jumlah			
	2015	-	-	5
	2014	-	-	5
	2013	-	-	5
	2012	-	-	5

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

Tabel 2.2 Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan		Lingkungan	RW	RT	
(1)		(2)	(3)	(4)	
01	Birubuli Selatan	-	6	32	
02	Petobo	-	9	28	
03	Birobuli Utara	-	11	42	
04	Tatura Utara	-	10	37	
05	Tatura Selatan	-	5	23	
Jumlah		2015	-	41	162
		2014	-	41	162
		2013	-	41	162
		2012	-	41	162

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 2.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan		LPM	PKK
(1)		(2)	(3)
01	Birobuli Selatan	1	1
02	Petobo	1	1
03	Birobuli Utara	1	1
04	Tatura Utara	1	1
05	Tatura Selatan	1	1
Jumlah			
2015		5	5
2014		5	5
2013		5	5
2012		5	5

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 2.4 Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Birobuli Selatan	1	-	-	1
02	Petobo	1	-	-	1
03	Birobuli Utara	1	-	-	1
04	Tatura Utara	1	-	-	1
05	Tatura Selatan	1	-	-	1
	Jumlah				
	2015	5	-	-	5
	2014	5	-	-	5
	2013	5	-	-	5
	2012	5	-	-	5

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Golongan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015

Instansi	Golongan				
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Kantor Kecamatan	-	15	15	2	
02 Depdiknas	-	-	-	-	
03 Puskesmas/PTT	-	72	79	2	
04 Dinas Cab. P&K	-	8	12	1	
05 K U A	-	5	3	1	
06 BPS	-	-	1	-	
07 BKKBN	-	-	5	-	
08 BPP	-	3	7	1	
09 Mantri Tani	-	-	1	-	
Jumlah	2015	-	103	123	6
	2014	-	103	123	6
	2013	2	92	124	12
	2012	3	97	110	11

sumber : Dinas/Jawatan Tingkat Kecamatan

Tabel 2.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelurahan dan Golongan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Instansi	Golongan			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Birobuli Selatan	-	5	8	-
02 Petobo	-	6	7	-
03 Birobuli Utara	1	5	9	-
04 Tatura Utara	-	6	9	-
05 Tatura Selatan	-	7	8	-
Jumlah				
2015	1	29	41	-
2014	1	29	41	-
2013	2	25	42	-
2012	4	27	39	-

Sumber: Dinas/Jawatan Tingkat Kecamatan

**PENDUDUK
DAN
KETENAGAKERJAAN**

3

<https://paluketa.bpp.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://palukota.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk

Penduduk di Kecamatan Palu Selatan pada akhir tahun 2015 tercatat sejumlah 68 385 jiwa. Dengan luas wilayah 27,38 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 2 498 orang / km². Kepadatan penduduk per Kelurahan bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1. Kepadatan penduduk terbesar terdapat di Kelurahan Tatura Utara sebesar 6 647 orang dan terendah berada di Kecamatan Petobo yang hanya sebesar 661 orang.

Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Palu Selatan dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi yang masuk maupun yang keluar dari wilayah Kecamatan Palu Selatan. Jumlah penduduk pada tahun 2014 di Kecamatan Palu Selatan berjumlah 67 130 jiwa dan pada tahun 2015 bertambah menjadi 68 385 jiwa, atau terjadi peningkatan sebesar 1 255 jiwa.

Meskipun penganut agama di Kecamatan Palu Selatan berbeda-beda sebagaimana daerah lainnya, namun suasana kehidupan beragama senantiasa dibina dan ditingkatkan oleh pemerintah dan para petugas keagamaan yang ada di daerah ini. Terdapat 5 agama yang ada pada Kecamatan Palu Selatan yakni Islam sebagai agama mayoritas sebesar 71,26 % dan agama minoritas yakni agama Budha yang hanya sebesar 0,64 %.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Palu Selatan disajikan pada Tabel 3.1.1 sampai dengan Tabel 3.1.8.

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015

	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Birobuli Selatan	3,75	10 516	2 804
02	Petobo	10,40	6 876	661
03	Birobuli Utara	7,09	17 689	2 495
04	Tatura Utara	3,28	21 801	6 647
05	Tatura Selatan	2,86	11 503	4 022
	Jumlah 2015	27,38	68 385	2 498
	2014	27,38	67 130	2 451
	2013	27,38	66 023	2 411
	2012	27,38	64 113	2 342

Sumber : Proyeksi Penduduk 2015

Tabel 3.1.2 Jumlah Kepala Keluarga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Rumah Tangga *)	Penduduk	Rata-rata Penduduk/Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Birobuli Selatan	2 787	10 516	4
02	Petobo	1 942	6 876	4
03	Birobuli Utara	4 736	17 689	4
04	Tatura Utara	5 324	21 801	4
05	Tatura Selatan	3 010	11 503	4
	Jumlah 2015	17 799	68 385	4
	2014	16 916	67 130	4
	2013	16 645	66 023	4
	2012	19 941	64 113	3

Sumber : Proyeksi Penduduk 2015

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015

	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Seks Rasio
	(1)	(2)	(3)	
01	Birobuli Selatan	5 185	5 331	97
02	Petobo	3 593	3 283	109
03	Birobuli Utara	8 917	8 772	102
04	Tatura Utara	10 978	10 823	101
05	Tatura Selatan	5 830	5 673	103
	Jumlah 2015	34 503	33 882	102
	2014	33 331	33 791	99
	2013	33 257	32 766	101
	2012	32 803	31 310	104

Sumber : Proyeksi Penduduk 2015

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Birobouli Selatan	5 185	5 331	-	-	10 320
02 Petobo	3 593	3 283	-	-	6 747
03 Birobuli Utara	8 917	8 772	-	-	17 367
04 Tatura Utara	10 978	10 823	-	-	21 398
05 Tatura Selatan	5 830	5 673	-	-	11 290
Jumlah 2015	34 503	33 882	-	-	68 385
2014	33 331	33 791	-	-	67 122
2013	33 257	32 766	-	-	66 023
2012	32 803	31 310	-	-	64 113

Sumber : Kantor Kecamatan Palu Selatan

Tabel 3.1.5 Presentase Pemeluk Agama di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Birobuli Selatan	70	20	4,62	4	1,38
02 Petobo	84,7	12,61	0,97	1,95	0,14
03 Birobuli Utara	71	22,27	2,31	4,02	0,40
04 Tatura Utara	73	24	1,3	1,10	0,60
05 Tatura Selatan	60	35,76	2	1,60	0,64
Jumlah 2015	71,26	23,65	2,13	2,52	0,44
2014	71,26	23,65	2,13	2,52	0,44

Sumber: KUA Kec. Palu Selatan

Tabel 3.1.6 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015

	Kelurahan (1)	Lahir		Mati	
		L (2)	P (3)	L (4)	P (5)
01	Birobuli Selatan	62	53	29	37
02	Petobo	38	34	27	35
03	Birobuli Utara	207	221	32	40
04	Tatura Utara	148	115	45	33
05	Tatura Selatan	119	125	48	35
	Jumlah 2015	574	548	181	180
	2014	542	518	151	150
	2013	400	405	86	109
	2012	545	395	115	128

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

**Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Di kecamatan Palu Selatan
Tahun 2012 - 2015**

	Kelurahan	Pertanian	Pertambangan/ Penggalian	Industri/ Kerajinan
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Birobuli Selatan	182	249	32
02	Petobo	405	36	30
03	Birobuli Utara	106	147	35
04	Tatura Utara	55	296	55
05	Tatura Selatan	77	249	47
	Jumlah 2015	825	977	199
	2014	757	730	190
	2013	619	460	129
	2012	686	416	64

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

Lanjutan Tabel 3.1.7

	Kelurahan	Listrik dan Gas	Konstruksi	Perdagangan
	(1)	(5)	(6)	(7)
01	Birobuli Selatan	22	378	527
02	Petobo	11	195	288
03	Birobuli Utara	24	295	457
04	Tatura Utara	45	311	2 083
05	Tatura Selatan	38	217	1 022
	Jumlah 2015	140	1 369	1 272
	2014	131	1 374	4 213
	2013	85	1 019	3 947
	2012	33	654	3 674

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.7

	Kelurahan	Angkutan	Lembaga Keuangan	Jasa	Lainnya
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Birobuli Selatan	104	157	1 822	-
02	Petobo	98	45	503	195
03	Birobuli Utara	202	180	2 194	-
04	Tatura Utara	237	87	3 125	232
05	Tatura Selatan	243	63	1 998	211
	Jumlah 2015	884	532	503	638
	2014	862	100	9 537	994
	2013	753	69	7 118	638
	2012	385	10	6 822	383

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

Tabel 3.1.8 Penduduk Berusia 7-14 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015

	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)
01	Birobuli Selatan	3 387	3 084
02	Petobo	2 550	2 491
03	Birobuli Utara	3 097	2 993
04	Tatura Utara	3 789	3 665
05	Tatura Selatan	2 177	2 360
	Jumlah 2015	15 000	14 593
	2014	8 284	8 261
	2013	3 747	3 644
	2012	3 115	3 756

Sumber: Kantor Kelurahan Palu Selatan

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Usia Kerja dan Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Penduduk	
		Usia Kerja	Usia Sekolah Dasar
	(1)	(2)	(3)
01	Birobuli Selatan	10 161	3 210
02	Petobo	6 606	2 194
03	Birobuli Utara	16 056	4 630
04	Tatura Utara	19 146	5 043
05	Tatura Selatan	10 905	3 446
	Jumlah		
	2015	62 874	18 523
	2014	56 803	12 687
	2013	53 889	6 304
	2012	38 330	6 075

Sumber: Kantor Kelurahan Palu Selatan

S O S I A L

4

<https://palukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)
 12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

20. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
21. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
22. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
23. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
24. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
25. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis

Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

29. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

Q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
nlah penduduk

$a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

ULASAN

Pendidikan

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sekarang ini dirasakan masih sangat kurang.

Pemerintah Kecamatan Palu Selatan berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan yang mampu digerakan sedemikian rupa guna mencapai suatu tujuan.

Jumlah guru di Kecamatan Palu Selatan dalam tahun ajaran 2014 menurun dari tahun sebelumnya disebabkan karena mutasi guru ke luar kecamatan Palu selatan . Data-data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.4.

Sekolah-sekolah Madrasah, Tsanawiyah dan Aliyah perkembangan muridnya tidak menampakan perubahan yang berarti. Data selengkapnya tentang perkembangan sekolah-sekolah tersebut disajikan pada Tabel 4.1.5.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu di Kecamatan Palu Selatan telah tersedia 3 unit Puskesmas, 3 unit Puskesmas Pembantu, 6 Pos KB dan 6 Poskesdes. Sementara itu jumlah tenaga kesehatan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu terdapat 13 orang dokter, 50 orang mantri kesehatan, 23 orang petugas bidan. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2.

Perkembangan Keluarga Berencana (KB) dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai dengan Tabel 4.2.4.

Agama

Kecamatan Palu Selatan adalah merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Walaupun penduduk sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan baik. Keadaan jumlah tempat peribadatan, rohaniawan dari masing-masing agama dapat dilihat pada Tabel 4.3.1 s.d 4.3.4.

Sosial Lainnya

Data tentang masalah sosial lainnya seperti jumlah penyandang cacat, panti asuhan disajikan pada Tabel 4.4.1 sampai dengan Tabel 4.4.2.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Tingkat Pendidikan					
		TK	SD	SLTP	SMU/S MK	Univ/Ak- ademi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	Birobuli Selatan	4	3	2	1	2	
02	Petobo	2	6	2	1	-	
03	Birobuli Utara	5	5	1	1	-	
04	Tatura Utara	8	2	-	1	1	
05	Tatura Selatan	3	4	3	4	1	
	Jumlah						
		2015	22	20	8	8	4
		2014	21	24	7	7	4
		2013	24	24	7	6	2
		2012	13	21	6	7	1

Sumber: Kantor Diknas Kecamatan Palu Selatan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(3)	(4)
01	TK	1	23	24
02	SD	15	5	20
03	SLTP	3	5	8
04	SMU/SMK	1	8	9
05	PT/Universitas	-	4	4
Jumlah 2015		20	45	65
2014		22	41	63
2013		18	39	57
2012		18	31	49

Sumber: Cabang Dinas Diknas Kec. Palu Selatan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(3)	(4)
01	TK	4	163	167
02	SD	275	119	394
03	SLTP	105	73	178
04	SMU/SMK	54	127	181
05	PT/Universitas	-	85	85
Jumlah 2015		438	567	1 005
2014		350	381	731
2013		363	450	813
2012		316	385	701

Sumber: Cabang Dinas Diknas Kec. Palu Selatan

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah				Jml
		Negeri		Swasta		
		L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	TK	12	13	709	607	1 341
02	SD	2 541	2 412	8 21	732	6 507
03	SLTP	1 025	1 031	276	268	2 600
04	SMU/SMK	571	602	713	751	2 637
05	PT/Universitas	-	-	269	283	552
Jumlah						
	2015	4 149	4 058	2 788	2 641	12 296
	2014	4 195	4 216	2 375	2 498	13 284
	2013	4 352	4 734	2 066	2 244	13 452
	2012	408	4 506	1 947	2 127	8 988

Sumber: Cabang Dinas Diknas Kec. Palu Selatan

Tabel 4.1.5 Banyaknya Madrasah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Madrasah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Uraian	Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ibtidaiyah	Madrasah	-	2	2
	Guru	-	27	27
	Murid	-	387	387
2. Tsanawiyah	Madrasah	1	3	4
	Guru	27	41	68
	Murid	392	457	849
3. Aliyah	Madrasah	-	-	-
	Guru	-	-	-
	Murid	-	-	-

Sumber: Pimpinan Madrasah se Kec. Palu Selatan

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Birobuli Selatan	3	52	1 108	21
02	Petobo	6	71	859	12
03	Birobuli Utara	5	65	1 828	28
04	Tatura Utara	2	32	771	24
05	Tatura Selatan	4	57	1 941	34
	Jumlah 2015	20	277	6 507	23
	2014	20	246	6 389	26
	2013	20	254	6 306	24
	2012	21	304	6 085	105

Sumber: UPT Dikpora Kecamatan Palu Selatan

Tabel 4.1.7 Banyaknya Pramuka Menurut Gugus Depan dan Sumber Didik di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Gugus Depan	Sumber Didik	
			Majelis Pembina	Andalan
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Birobuli Selatan	1	-	2
02	Petobo	2	3	2
03	Birobuli Utara	5	15	2
04	Tatura Utara	5	15	-
05	Tatura Selatan	1	2	2
	Jumlah			
	2015	14	35	10
	2014	14	35	10
	2013	14	35	10
	2012	14	35	-

Sumber: UPT Dikpora Kecamatan Palu Selatan

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Puskes-mas	Puskesmas Pembantu	Pos KB	Poskes-des
	(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Birobuli Selatan	1	2	2	1
02	Petobo	-	1	1	1
03	Birobuli Utara	1	-	1	1
04	Tatura Utara	-	-	1	2
05	Tatura Selatan	1	-	1	1
	Jumlah 2015	3	3	6	6
	2014	4	6	5	6
	2013	4	6	5	6
	2012	1	3	5	5

*Tidak terdapat Puskesmas di Kelurahan Utara dan Petobo
 Sumber: Puskesmas Kec. Palu Selatan

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015

	Kelurahan	Dokter	Mantri Kesehatan	Bidan Kelurahan	Dukun Bayi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Birobuli Selatan	3	18	15	1
02	Petobo	-	1	2	2
03	Birobuli Utara	6	20	2	3
04	Tatura Utara	-	-	2	1
05	Tatura Selatan	4	11	2	-
	Jumlah				
	2015	13	50	23	7
	2014	8	70	8	10
	2013	5	60	8	10
	2012	64	177	77	14

Sumber: Puskesmas Kecamatan Palu Selatan

Tabel 4.2.3 Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan		PUS	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Birobuli Selatan	1 742	336	1 391
02	Petobo	1 675	534	1 127
03	Birobuli Utara	2 807	247	2 537
04	Tatura Utara	3 759	491	3 237
05	Tatura Selatan	2 796	486	2 287
Jumlah				
	2015	12 779	2 094	10 579
	2014	11 834	1 915	11 285
	2013	11 750	1 702	11 028
	2012	11 659	1 344	12 856

Sumber: PPLKB

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan (1)	Pil (2)	Kondom (3)	IUD (4)	MOW (5)
01	Birobuli Selatan	770	26	242	83
02	Petobo	290	83	135	29
03	Birobuli Utara	770	138	508	100
04	Tatura Utara	1 000	282	557	154
05	Tatura Selatan	745	210	391	100
	Jumlah				
	2015	3 575	739	1 833	466
	2014	3 343	668	1 589	439
	2013	3 449	555	980	425
	2012	3 391	594	1 440	420

Sumber: PPLKB

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan		MOP	Suntikan	Implant
(1)		(6)	(7)	(8)
01	Birobuli Selatan	6	515	69
02	Petobo	12	515	63
03	Birobuli Utara	5	883	133
04	Tatura Utara	5	881	358
05	Tatura Selatan	4	597	240
Jumlah				
	2015	32	3 391	863
	2014	21	3 371	601
	2013	36	3 391	358
	2012	28	3 361	680

Sumber: PPLKB

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Wihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Birobuli Selatan	14	3	6	-	-
02	Petobo	10	3	-	-	-
03	Birobuli Utara	14	5	1	-	1
04	Tatura Utara	15	5	11	-	-
05	Tatura Selatan	9	4	3	-	-
	Jmlah					
	2015	62	20	21	-	1
	2014	61	20	21	-	1
	2013	61	20	21	-	1
	2012	61	20	21	-	1

Sumber: KUA Kec. Palu Selatan

Tabel 4.3.2 Banyaknya Majelis Ta'lim dan Taman Pengajian di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Majelis Ta'lim	TKA	TPA	PW
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Birobuli Selatan	5	5	16	3
02	Petobo	5	-	7	-
03	Birobuli Utara	10	3	11	1
04	Tatura Utara	7	2	9	-
05	Tatura Selatan	10	-	8	-
	Jumlah				
	2015	37	10	51	4
	2014	19	10	36	4
	2013	16	10	36	4
	2012	15	10	35	4

Sumber: KUA Kec. Palu Selatan

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

	Agama (1)	Banyaknya Rohaniawan (2)
01	Islam	188
02	Kristen	29
03	Katholik	8
04	Hindu	7
05	Budha	1

Sumber: KUA Kec. Palu Selatan

Tabel 4.3.4 Jumlah Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Birobuli Selatan	76	3	15	1
02	Petobo	60	8	8	-
03	Birobuli Utara	130	9	18	1
04	Tatura Utara	192	10	28	-
05	Tatura Selatan	53	3	7	2
	Jumlah				
	2015	511	33	76	4
	2014	432	66	9	4
	2013	620	75	12	-
	2012	303	10	11	-

Sumber: KUA Kec. Palu Selatan

4.4 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015

	Kelurahan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Cacat Tubuh	Cacat Mental	Penderita Penyakit Kronis
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Birobuli Selatan	-	-	1	1	1
02	Petobo	1	-	-	1	-
03	Birobuli Utara	-	1	2	-	1
04	Tatura Utara	1	2	2	-	-
05	Tatura Selatan	1	-	1	1	1
	Jumlah					
	2015	3	3	6	3	3
	2014	3	3	6	3	3
	2013	2	2	6	2	-
	2012	2	2	6	2	-

Sumber: Data PSK Kecamatan Palu Selatan

Tabel 4.4.2 Banyaknya Anak Asuh menurut Panti Asuhan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Panti Asuhan	Anak Asuh
	(1)	(2)	(3)
01	Birobuli Selatan	2	97
02	Petobo	2	70
03	Birobuli Utara	1	30
04	Tatura Utara	1	70
05	Tatura Selatan	1	31
	Jumlah		
	2015	7	298
	2014	7	291
	2013	5	235
	2012	5	221

Sumber: Data PSK Camat Palu Selatan

PERTANIAN

5

<https://palukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah

PERTANIAN

Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kota Palu.
7. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Data mengenai produksi bahan makanan dapat dilihat pada Tabel 5.1.1. Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan, sektor perkebunan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.4.1 sampai dengan Tabel 5.4.5.

Data mengenai, peternakan kami sajikan untuk melengkapi data-data pada sektor perernakan di Palu Selatan.

PERTANIAN

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015 (Ha)

Kelurahan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah	Kedelai	Kacang Hijau	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Birobuli Selatan	-	-	-	-	-	-	-
02. Petobo	65	50	-	-	-	-	-
03. Birobuli Utara	-	-	-	-	-	-	-
04. Tatura Utara	-	-	-	-	-	-	-
05. Tatura Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2015	65	50	-	-	-	-
	2014	112	28	-	-	-	-
	2013	125	9,6	1,7	6,8	-	-
	2012	179	28,5	4,0	20	-	2,5

Sumber: PPL Kec. Palu Selatan

Tabel 5.1.2 Produksi Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 (Ton)

Kelurahan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah	Kedelai	Kacang Hijau	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Birobuli Selatan	-	-	-	-	-	-	-
02. Petobo	68	26	-	-	-	-	-
03. Birobuli Utara	-	-	-	-	-	-	-
04. Tatura Utara	-	-	-	-	-	-	-
05. Tatura Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2015	68	26	-	-	-	-
	2014	143	36	-	-	-	-
	2013	125	8,6	1,7	3,2	-	-
	2012	179	23,5	4,0	13,50	-	1,5

Sumber: PPL Kec. Palu Selatan

Tabel 5.1.3 Luas Tanah Sawah Menurut Sumber Pengairannya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015 (Ha)

Kelurahan	Irigasi Teknis	Irigasi 1/2 Teknis	Irigasi Sederhana	Tadah Hujan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Birobuli Selatan	-	-	-	-	-	-
02. Petobo	55	50	-	-	-	105
03. Birobuli Utara	-	-	-	-	-	-
04. Tatura Utara	-	-	-	-	-	-
05. Tatura Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2015	55	50	-	-	-	105
2014	55	50	-	-	-	105
2013	60	55	-	5	-	120
2012	75	60	-	10	-	135

Sumber: BPP Kec. Palu Selatan

5.2 PERKEBUNAN

Tabel 5.2.1 Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 (Ha)

Kelurahan (1)	Kelapa (2)	Kopi (3)	Cengkeh (4)	Coklat (5)	Lada (6)
01. Birobuli Selatan	-	-	-	-	-
02. Petobo	20	-	-	1,20	-
03. Birobuli Utara	-	-	-	-	-
04. Tatura Utara	-	-	-	-	-
05. Tatura Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah 2015	20	-	-	1,20	-
2014	23	-	-	1,20	-
2013	15,80	-	-	1,20	-
2012	16,50	1,50	-	1,45	-

Sumber: PPL Kec. Palu Selatan

Tabel 5.2.2 Banyaknya Tanaman Perkebunan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan	Jumlah Pohon				
	Kelapa	Kopi	Cengkeh	Coklat	Lada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Birobuli Selatan	-	-	-	-	-
02. Petobo	787	-	-	362	-
03. Birobuli Utara	-	-	-	-	-
04. Tatura Utara	-	-	-	-	-
05. Tatura Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah 2015	787	-	-	362	-
2014	798	-	-	367	-
2013	1 060	-	-	367	-
2012	1 815	14 988	-	1 438	-

Sumber: Dinas Perkebunan

Tabel 5.2.3 Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 – 2015 (ton)

Kelurahan	Kelapa	Kopi	Cengkeh	Coklat	Lada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Birobuli Selatan	-	-	-	-	-
02. Petobo	4,17	-	-	0,10	-
03. Birobuli Utara	-	-	-	-	-
04. Tatura Utara	-	-	-	-	-
05. Tatura Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah					
2015	4,17	-	-	0,10	-
2014	4,21	-	-	0,11	-
2013	4,79	-	-	0,20	-
2012	6,73	0,45	-	0,80	-

Sumber Data : Dinas Perkebunan

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Banyaknya Ternak Besar di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Tahun (1)	Sapi (2)	Kerbau (3)	Kuda (4)
2015	757	3	258
2014	736	3	138
2013	719	3	142
2012	600	3	250

Sumber: Kantor Kec. Palu Selatan

Tabel 5.3.2 Banyaknya Ternak Kecil di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Tahun (1)	Kambing (2)	Domba (3)	Babi (4)
2015	11 586	301	-
2014	11 084	278	-
2013	31 260	262	-
2012	31 260	262	-

Sumber: Kantor Kec. Palu Selatan

Tabel 5.3.3 Banyaknya Ternak Unggas di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012- 2015

Tahun	Ayam Buras	Ayam Ras		Itik
		Petelur	Pedaging	
1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	82 227	306 482	476 705	1 631
2014	81 227	238 950	258 950	880
2013	72 703	66 520	11 301	1 250
2012	201 251	67 532	476 765	751

Sumber Kantor Kec. Palu Selatan

<https://palukota.bps.go.id>
INDUSTRI DAN ENERGI

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

ULASAN

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri Sedang jumlah tenaganya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaganya 5-19 orang ,dan
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Palu Selatan adalah tergolong ke dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga seperti penggilingan padi, penggilingan kopi, penggilingan/pemarut kelapa dan pembuatan anyaman. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Palu Selatan disajikan pada Tabel 6.1. Sementara itu data tentang usaha perbengkelan dan usaha jasa disajikan pada Tabel 6.2 sampai dengan Tabel 6.3.

Persentase jumlah pelanggan listrik PLN dan non PLN serta jumlah gardu listrik di kecamatan palu selatan tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 6.4 dan 6.5

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan		Besar	Sedang	Kecil	Kerajinan Rumah Tangga
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01. Birobuli Selatan		-	2	13	30
02. Petobo		-	-	9	9
03. Birobuli Utara		-	-	11	44
04. Tatura Utara		-	-	18	30
05. Tatura Selatan		-	-	9	26
Jumlah	2015	-	2	60	139
	2014	-	-	55	135
	2013	-	-	27	135
	2012	-	-	13	130

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan	Bengkel		Service Radio/	
	Motor	Sepeda	Tape	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Birobuli Selatan	30	-	4	
02. Petobo	20	-	2	
03. Birobuli Utara	35	-	4	
04. Tatura Utara	44	2	6	
05. Tatura Selatan	32	-	2	
Jumlah				
	2015	161	2	18
	2014	153	2	18
	2013	130	2	12
	2012	76	17	16

Sumber: Kantor Perindustrian Kota Palu

Tabel 6.1.3 Banyaknya Usaha Menyulam/Menganyam di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan	Menyulam		Menganyam		
	Tangan	Mesin	Tangan	Mesin	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Birobuli Selatan	-	4	1	-	
02. Petobo	-	-	-	-	
03. Birobuli Utara	-	6	1	-	
04. Tatura Utara	-	2	2	-	
05. Tatura Selatan	-	3	-	-	
Jumlah	2015	-	15	4	-
	2014	-	15	4	-
	2013	-	19	3	-
	2012	-	19	3	-

Sumber: Kantor Kelurahan

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Presentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

Kelurahan	Pelanggan Listrik PLN	Pelanggan Listrik Non PLN
(1)	(2)	(3)
01. Birobuli Selatan	100	-
02. Petobo	100	-
03. Birobuli Utara	100	-
04. Tatura Utara	100	-
05. Tatura Selatan	100	-
Jumlah	100	-

Sumber: PLN Ranting Palu Selatan

Tabel 6.2.2 Jumlah Gardu Listrik PLN di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan	Gardu Listrik PLN
(1)	(2)
01. Birobuli Selatan	4
02. Petobo	4
03. Birobuli Utara	3
04. Tatura Utara	4
05. Tatura Selatan	3
Jumlah	
2015	18
2014	18
2013	15
2012	14

Sumber: PLN Ranting Palu Selatan

PERDAGANGAN

7

<https://palukoubps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga
2. Pasar swalayan adalah tempat perbelanjaan berbentuk toko yang menjual berbagai macam makanan, minuman segar maupun hasil olahan, serta macam-macam perlengkapan rumah tangga.
3. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
4. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 5 Kelurahan yang ada di Kecamatan Palu Selatan ada 2 kelurahan yang memiliki sarana pemasaran berupa pasar kelurahan yakni kelurahan petobo dan kelurahan tatura utara. Pasar di kecamatan palu selatan menjadi aktivitas jual beli yang mendorong geliat perekonomian di palu selatan menjadi bergairah.

Di samping Swalayan tsb, pada setiap kelurahan juga terdapat warung/kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap kelurahan Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2. Jumlah toko dan kios terbanyak berada di kelurahan tatura utara dengan jumlah toko 225 buah dan kios dengan jumlah 287 buah sedangkan jumlah toko dan kios yang paling sedikit berada di kelurahan petobo dengan jumlah toko 71 buah serta kios sebanyak 138 buah.

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Pemasaran di Kecamatan palu Selatan Tahun 2014 - 2015

Kelurahan	Jumlah Pasar	Frekwensi		
		Harian	Mingguan	Bulanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Birobuli Selatan	-	-	-	-
02. Petobo	1	1	-	-
03. Birobuli Utara	-	-	-	-
04. Tatura Utara	1	1	-	-
05. Tatura Selatan	-	-	-	-
Jumlah 2015	2	2	-	-
2014	2	2	-	-

Sumber: Kantor Kec. Palu Selatan

Tabel 7.2 Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2014 - 2015

Kelurahan	Toko	Kios+ Warung	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Birobuli Selatan	125	269	394
02. Petob	71	138	209
03. Birobulu Utara	73	149	222
04. Tatura Utara	225	287	512
05. Tatura Selatan	54	116	170
Jumlah 2015	548	969	1 507
2014	534	945	1 479

Sumber: Kantor Kelurahan

<https://palukota.bps.go.id>

HOTEL

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

ULASAN

Perkembangan pembangunan di Kecamatan Palu Selatan dapat dilihat juga pada perkembangan jumlah sarana akomodasi yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, jumlah sarana akomodasi seperti hotel maupun penginapan lainnya terdapat sebanyak 9 unit dengan dilengkapi fasilitas kamar tidur sebanyak 169 unit dan jumlah tempat tidur sebanyak 293 buah.

<https://palukota.bps.go.id>

HOTEL

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan	Hotel/Losmen	Kamar	TempatTidur
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Birobuli Selatan	1	7	7
02. Petobo	-	-	-
03. Birobuli Utara	5	79	87
04. Tatura Utara	5	85	170
05.Tatura Selatan	1	30	50
Jumlah			
2015	9	169	293
2014	9	167	289
2013	8	166	219
2012	8	166	219

Sumber: Kantor Kec. Palu Selatan

TRANSPORTASI

9

<https://palukotbps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

<https://palukota.bps.go.id>

ULASAN

Untuk menunjang, harus lalulintas baik jalan Trans Sulawesi jurusan selatan ke utara maupun jalan kelurahan kantong-kantong produksi, dirasakan semakin besar manfaatnya. Umumnya sarana jalan telah memadai isehingga memudahkan para petani mengangkut hasil produksi pangan maupun hasil perkebunan setempat –tempat pemasaran. Data tentang banyak dan panjang jembatan di Kecamatan Palu Selatan disajikan pada Tabel 9.1.

Penyediaan sarana jalan dan jembatan di ikuti oleh perkembangan penyediaan pada transportasi darat sebagai alat angkutan barang maupun orang sebagaimana disajikan pada Tabel 9.1 - 9.2.

TRANSPORTASI

Tabel 9.1 Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012– 2015

Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Birobuli Selatan	-	-	-	-
02. Petobo	-	-	-	-
03. Birobuli Utara	3	-	-	80
04. Tatura Utara	2	-	-	80
05. Tatura Selatan	1	-	-	95
Jumlah 2015	5	-	-	255
2014	5	-	-	255
2013	5	-	-	160
2012	5	-	-	160

Sumber: Kantor Kec. Palu Selatan

Tabel 9.2 Banyaknya Kendaraan Angkutan Darat Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

Jenis Angkutan	Banyaknya		Jumlah
	Umum	Bukan Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mobil Barang	198	71	269
1.1. Truk	157	58	215
1.1. Pick Up Terbuka	97	40	137
02. Mobil Penumpang	59	127	186
03. Sepeda Motor	985	27 317	28 299
04. Dokar/Bendi	17	-	17
05. Gerobak	11	-	11
06. Becak	-	-	-

Sumber: Kantor Kec. Palu Selatan

**KEUANGAN
DAERAH DAN
HARGA**

10

<https://palukocampus.go.id>

<https://palukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan adalah** dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat kelurahan di Kecamatan Palu Selatan, setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Kota serta ditambah dengan swadaya masyarakat yang ada di tiap kelurahan. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di kelurahan yang setiap tahunnya mengeluarkan biaya seperti yang disajikan pada Tabel 10.1.1 sampai dengan Tabel 10.1.2. Besarnya dana yang dikeluarkan pemerintah kelurahan setiap tahun sama dengan besarnya penerimaan kelurahan pada tahun yang bersangkutan, atau dikenal dengan sistem berimbang.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Besarnya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan disajikan pada Tabel 10.1.3.

Banyaknya koperasi di Kecamatan Palu Selatan dirasakan belum memadai jumlahnya, hal ini dapat dilihat pada Tabel 10.1.5.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok di Kecamatan Palu Selatan yang pengambilan datanya dipusatkan di Pasar Masomba Kelurahan Taatura Utara nampak masih sangat labil sebagai akibat dari kenaikan harga BBM sehingga harga barang kebutuhan hidup pun menjadi meningkat seperti disajikan pada Tabel 9.2.1.

10.1 KEUANGAN DAERAH**Tabel 10.1.1 Jumlah Tagihan PBB, Pokok Tagihan, Denda, dan jumlah dibayar menurut Kelurahan di Kec. Palu Selatan 2015**

Kelurahan	Jumlah Tagihan	Jumlah Pokok
(1)	(2)	(3)
01. Birobuli Selatan	2 341	384 794 626
02. Petobo	3 303	232 191 502
03. Birobuli Utara	3 639	916 918 282
04. Tatura Utaara	2 530	764 833 283
05. Taatura Selatan	1 810	417 333 894
Jumlah	13 623	2 716 071 590

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

Lanjutan Tabel 10.1.1

Kelurahan	Denda	Jumlah dibayar
(1)	(2)	(3)
01. Birobuli Selatan	32 819 735	447 185 517
02. Petobo	23 129 915	255 321 418
03. Birobuli Utara	66 341 804	983 260 087
04. Tatura Utaara	38 320 851	803 154 135
05. Taatura Selatan	29 851 622	447 185 517
Jumlah	190 463 927	2 936 106 674

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

Tabel 10.1.2 Belanja Langsung dan belanja langsung di Kec.Palu Selatan 2014 - 2015

Kelurahan	Tidak langsung	Belanja Langsung	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. BirobuliSelatan	141 375 000	822 430 440	963 805 440
02. Petobo	141 704 000	970 841 052	1 112 545 052
03. Birobuli Utara	141 704 000	814 081 692	955 785 692
04. Tatura Utara	141 704 000	694 607 088	836 311 088
05. Tatura Selatan	141 704 000	919 784 424	1 061 488 424
Jumlah			
	2015	708 191 000	4 221 744 696
	2014	371 388 000	3 612 000
			4 929 935 696
			375 000 000

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

Tabel 10.1.3 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2013 - 2015

Kelurahan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Birobuli Selatan	215 614 962	22 793 731	417 614 362
02 Petobo	141 308 289	251 203 331	255 321 418
03 Birobuli Utara	435 127 017	442 923 103	983 260 087
04 Tatura Utara	435 127 017	458 455 837	803 154 135
05 Tatura Selatan	435 127 017	461 398 901	447 185 517
Jumlah	1 416 870 554	1 636 776 903	2 906 535 520

Sumber: Kepala KUTPD Kecamatan Palu Selatan

Tabel 10.1.4 Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan palu Selatan Tahun 2011 - 2015

Kelurahan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Birobuli Selatan	-	3 217	3 503	2 214	4 032
02 Petobo	-	5 689	6 333	3 198	8 731
03 Birobuli Utara	-	6 142	5 899	3 482	6 418
04 Tatura Utara	-	4 156	4 545	2 454	4 709
05 Tatura Selatan	-	2 315	2 574	1 666	2 827
Jumlah	-	21 519	22 854	13 014	26 717

Sumber: Kepala KUTPD Kecamatan Palu Selatan

Tabel 10.1.5 Banyaknya KUD, Simpan Pinjam, Konsumsi dan Perbankan di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2012 - 2015

Kelurahan	KUD	Simpan	Konsumsi &	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01,BirobuliSelatan	2	1	5	8	
02 Petobo	-	-	-	-	
03 Birobuli Utara	1	2	9	12	
04 Tatura Utara	1	1	6	8	
06 Tatura Selatan	-	3	6	9	
<hr/>					
Jumlah	2015	4	7	26	37
	2014	4	2	20	25
	2013	4	2	20	25
	2012	3	1	23	22

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

10.2 HARGA

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Sembilan Bahan Pokok di Kecamatan Palu Selatan Tahun 2015

Komoditi		Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(3)
01	Beras	Kg	10 000
02	Minyak Kelapa	Kg	17 000
03	Ikan Asin	Kg	100 000
04	Gula Pasir	Kg	16 000
05	Garam	Bungkus	2 100
06	Minyak Tanah	Liter	12 000
07	Sabun Cuci bubuk	200 ml	2 200
08	Minyak goreng	Liter	15 000
09	Tepung terigu	Kg	8 000

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

<https://palukota.tps.go.id>

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kec Palu Selatan 2015

Komoditi	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)
01 Daging Sapi	Kg	110 000
02 Daging Ayam	Kg	28 000
03 Bawang Merah	Kg	35 000
04 Bawang Putih	Kg	30 000
05 Cabe	Kg	40 000
06 Kacang Kedelai	Kg	13 000

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

Tabel 10.2.3 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Kec. Palu Selatan 2015

Komoditi	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)
01 Bayam	Kg	6 000
02 Kangkung	Kg	6 000
03 Kol Putih	Kg	4 000
04 Kentang	Kg	15 000
05 Tomat	Kg	10 000
06 Wortel	Kg	10 000

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

Tabel 10.2.4 Rata-rata Harga Bahan Bangunan di Kec. Palu Selatan 2015

Komoditi	Satuan	(Rp)
(1)	(2)	(3)
01 Semen Tonasa	Zak	63 000
02 Besi 10 SNI	Batang	64 000
03 Seng Fumira	Lembar	46 000
04 Batu Pondasi	Ret	350 000
05 Batako	Biji	2 000
06 Pasir	Ret	300 000

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Selatan

**PERBANDINGAN
ANTAR
KACAMATAN**

11

<https://palurcampus.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Palu Selatan dengan kecamatan lain di Kota Palu. Apabila dilihat per kecamatan, nampak bahwa luas wilayah Kecamatan Palu Selatan tahun 2015 merupakan kecamatan no.urut 5 terluas dari 8 kecamatan dengan luas 27,38 Km

Dilihat dari setiap kecamatan, data jumlah penduduk tahun 2015 dengan angka tertinggi berada di Kecamatan palu timur dengan jumlah penduduk sebanyak 68 674 jiwa. Kecamatan Palu Selatan dengan jumlah penduduk 68 358 jiwa merupakan kecamatan berenduduk terbesar kedua setelah kecamatan palu timur yang berpenduduk 68 674 jiwa.

Persebaran atau distribusi penduduk berkaitan dengan daya dukung suatu wilayah, maka rasio kepadatan penduduk Kecamatan Palu Selatan tahun 2015 yang hanya terdiri dari 5 kelurahan sebesar angka 2.498 jiwa/km².

Hasil perhitungan Penduduk sex ratio Kecamatan Palu Selatan pada tahun 2015 adalah 102. Angka 102 memiliki arti bahwa terdapat 102 orang laki-laki dari 100 orang perempuan. Dan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10.1

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 11.1 Perbandingan Kecamatan Menurut Jumlah Penduduk terhadap Luas Wilayah Di Kota Palu

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah
(1)	(2)	(3)
Palu Barat	60 458	8,28
Ulujadi	26 883	40,25
Palu Selatan	68 385	27,38
Tatanga	38 743	14,95
Palu Timur	68 674	7,71
Mantikulore	61 826	206,8
Palu Utara	22 473	29,94
Taweli	19 900	59,75
Jumlah	367 342	395,06

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 11.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIV/ AKADEMI
Palu Barat	12	31	14	8	2
Ulujadi	-	19	3	1	-
Palu Selatan	22	20	8	8	4
Tatanga	13	20	10	8	-
Palu Timur	23	32	16	18	10
Mantikulore	19	26	10	13	10
Palu Utara	17	15	2	2	2
Tawaeli	-	19	7	4	-

Tabel 11.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Poskesdes
Palu Barat	2	1	4	28	6
Ulujadi	1	1	6	6	7
Palu Selatan	2	3	3	6	6
Tatanga	-	1	4	23	7
Palu Timur	3	1	-	23	6
Mantikulore	2	2	7	30	11
Palu Utara	1	1	4	20	4
Tawaeli	-	2	2	23	1

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Jl. Baruga No. 19 Palu Sulawesi Tengah

Telp. (0451) 421266, 422066 Fax. (0451) 421266

Email : bps7271@bps.go.id. Website : palukota.bps.go.id

